

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai kejujuran pada siswa di MIN 1 Kota Kediri dengan cara memberikan contoh/teladan yang baik, menganjurkan orang tua agar anaknya mengikuti pesantren kilat pada saat libur sekolah, memerintahkan dan melibatkan dalam kegiatan keagamaan, serta menyekolahkan anak di madrasah dan menyuruh anak ikut mengaji di TPA.
2. Penanaman nilai-nilai ketaatan pada siswa di MIN 1 Kota Kediri meliputi:
 - a. Pembinaan dan bimbingan
 - b. Memberikan bekal keagamaan agar nantinya tidak terjerumus ke dalam perilaku menyimpang.
3. Strategi guru PAI dalam penanaman nilai-nilai kejujuran dan ketaatan pada siswa di MIN 1 Kota Kediri meliputi:
 - a. Nilai keimanan
 - 1) Anak diberikan materi keimanan secara berulang-ulang, terutama masalah syahadat.
 - 2) Anak dibiasakan membaca wirid dan shalawat Nabi ba'da shalat.
 - 3) Amalan doa untuk guru-guru (pengasuh), wali murid, dan siswa.

b. Nilai ibadah

- 1) Anak dibiasakan hidup bersih
- 2) Diajarkan masalah wudhu dan shalat secara bertahap.
- 3) Anak dibiasakan disiplin.

c. Nilai janji, ancaman, dan hukuman

- 1) Anak diberi nasehat setiap hari dan diajak mempraktekkan secara langsung nasehat-nasehat tersebut.
- 2) Memberi hadiah kepada anak yang berprestasi
- 3) Memberi hukuman secara bertahap kepada anak yang melanggar peraturan.

d. Nilai akhlak

- 1) Anak dibiasakan *boso* (berbahasa Jawa halus)
- 2) Anak dibiasakan salam-salaman *ba'da* shalat
- 3) Anak dibiasakan hidup sederhana.

B. Saran-saran

1. Guru (terutama guru Pendidikan Agama Islam) sebagai pembimbing utama dalam proses pembelajaran di kelas hendaknya mempunyai strategi tertentu dalam penanaman nilai-nilai kejujuran dan ketaatan pada siswa.
2. Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya yang akan memasuki usia remaja karena masa anak merupakan masa penentuan nilai-nilai hidup (masa kegoncangan agar lebih baik dalam meniti jalan ke masa yang akan datang, dan hendaknya para orang tua juga sering mengontrol pergaulan anaknya sehari-hari agar anak tidak terpengaruh perilaku negatif

lingkungan tempat bergaul, serta lebih meningkatkan upaya yang telah dilaksanakan demi teguhnya iman dalam diri anak.

3. Kepada siswa MIN 1 Kota Kediri, hendaknya berhati-hati dalam memilih teman bergaul.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya ini menjadi suatu acuan/pijakan supaya menghasilkan sesuatu yang lebih baik daripada sekarang, dengan memperhatikan kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada sebagai salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan dari penelitian sejenis di masa yang akan datang serta bisa membuktikan adanya hubungan antara prestasi belajar akhlak terhadap perilaku. Di antara kekurangan penelitian ini adalah dalam menggunakan metode angket, di mana metode angket mempunyai beberapa kekurangan. Oleh karena itu observasi dari peneliti juga diperlukan.